



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



LingIn
Linguistik
Indonesia

PRO-PRESMA

PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI MAHASISWA

Bagi Mahasiswa Program Studi
S-1 Linguistik Indonesia UPN "Veteran: Jawa Timur

Disusun Oleh:

Zahro Rokhmawati, M.Pd

UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
2024



LEMBAR PENGESAHAN
PEDOMAN PRO-PRESMA
(PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI MAHASISWA)
PROGRAM STUDI S-1 LINGUISTIK INDONESIA
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

Disusun Oleh:

Zahro Rokhmawati, M.Pd

Mengetahui:

Koor. Prodi S-1 Linguistik Indonesia



Dr. Endang Solihatin, S.Pd., M.Pd
NPT 17219860506024

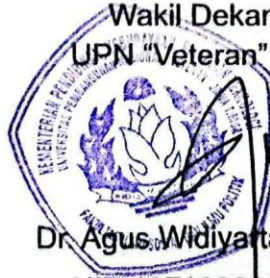
Pembina Kemahasiswaan
Prodi S-1 Linguistik Indonesia



Ilmatus Sa'diyah, S.Pd., M.Pd
NPT 20219930130239

Disahkan oleh:

Wakil Dekan 3 FISIP,
UPN "Veteran" Jawa Timur



Dr. Agus Widiyarta, S.Sos., M.Si
NIP 197108082021211005

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan dokumen **Pedoman Pro-Presma (Program Pembinaan Prestasi Mahasiswa)** bagi mahasiswa Program Studi S-1 Linguistik Indonesia, UPN "Veteran" Jawa Timur. Dokumen ini disusun sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembinaan mahasiswa, khususnya dalam mendukung pencapaian prestasi akademik dan non-akademik, serta pengembangan bakat dan kreativitas mereka. Program ini dirancang dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur agar dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran serta peningkatan kompetensi mahasiswa.

Kami menyadari bahwa pencapaian prestasi yang unggul memerlukan sinergi yang kuat antara dosen, mahasiswa, dan berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, kami berharap dokumen ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat sekaligus acuan dalam pelaksanaan **Pro-Presma** secara lebih efektif dan efisien. Kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan serta kontribusi semua pihak dalam proses penyusunan dokumen ini. Semoga program ini memberikan manfaat yang luas bagi mahasiswa Prodi S-1 Linguistik Indonesia UPN "Veteran" Jawa Timur dan turut mendukung pengembangan pendidikan di Indonesia.

Surabaya, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan.....	8
C. Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Konsep Pembinaan Mahasiswa.....	10
B. Pembinaan Prestasi Mahasiswa	11
C. Tinjauan Program Pembinaan di Lingkungan Perguruan Tinggi.....	12
BAB III ANALISIS SITUASI	14
A. Analisis Kebutuhan mahasiswa Prodi S-1 Linguistik Indonesia.....	14
B. Data Prestasi Mahasiswa yang Pernah Diraih	18
B. Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS).....	28
C. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)	31
D. Pemilihan Duta Bahasa	35
E. Festival Teater Pelajar Mahasiswa Nasional (FTPMN).....	39
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Prestasi Mahasiswa	16
Tabel 4.1 Narasumber/Tenaga Ali yang Ditargetkan untuk Pembinaan PKM.....	27
Tabel 4.2 Narasumber/Tenaga Ali yang Ditargetkan untuk Pembinaan Peksiminas	31
Tabel 4.3 Narasumber/Tenaga Ali yang Ditargetkan untuk Pembinaan Pilmapres...	35
Tabel 4.4 Narasumber/Tenaga Ali yang Ditargetkan untuk Pembinaan Duta Bahasa Nasional	39
Tabel 4.5 Narasumber/Tenaga Ali yang Ditargetkan untuk Pembinaan Festival Teater Pelajar Mahasiswa Nasional (FTPMN).....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Survei Ketertarikan Mahasiswa dalam Kompetisi Prestasi	15
Gambar 3.2 Survei Motivasi Mahasiswa Mengikuti Kompetisi Prestasi	15
Gambar 3.3 Survei Bidang atau Jenis Kompetisi yang diminati.....	16
Gambar 3.4 Survei Jenis Kompetisi yang Diminati	16
Gambar 3.5 Survei Pembinaan yang Dibutuhkan Mahasiswa.	17
Gambar 3.6 Hasil Analisis SWOT terhadap Prestasi Mahasiswa dan Rencana Program Pembinaan.	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi mahasiswa merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 mengenai Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. Prestasi tersebut tidak hanya menunjukkan capaian akademik mahasiswa, tetapi juga kemampuan mereka untuk bersaing di berbagai bidang. Di Program Studi S-1 Linguistik Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN Veteran Jawa Timur, pencapaian mahasiswa menjadi bagian penting dari pengalaman belajar yang mendukung implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Sebagai salah satu syarat kelulusan, mahasiswa diwajibkan untuk mengumpulkan sejumlah poin dari kegiatan ekstrakurikuler sebelum mengikuti ujian sidang, sesuai dengan aturan akademik yang berlaku di UPN Veteran Jawa Timur. Partisipasi dalam berbagai kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional, menjadi sumber utama dalam perolehan poin tersebut. Keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi ini tidak hanya menambah nilai pengalaman mereka, tetapi juga menunjukkan kemampuan untuk berinovasi, bersaing, dan berkembang dalam skala yang lebih luas.

Namun, motivasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam kompetisi masih menjadi tantangan. Salah satu hambatan utamanya adalah minimnya dukungan dan pendampingan dari dosen. Berdasarkan hasil evaluasi diri sejumlah program studi, partisipasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi, baik akademik maupun non-akademik, masih tergolong rendah. Situasi ini mengindikasikan perlunya langkah strategis yang lebih efektif guna meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kompetitif.

Beberapa perguruan tinggi telah berhasil meningkatkan partisipasi mahasiswa melalui program mentoring terstruktur. Mahasiswa yang memperoleh pendampingan

intensif dari dosen menunjukkan peningkatan signifikan dalam pencapaian prestasi. Untuk itu, solusi yang dapat diterapkan di UPN Veteran Jawa Timur adalah merancang program pembinaan yang lebih terencana, di mana dosen berperan aktif sebagai mentor. Program ini diharapkan mampu memberikan kerangka kerja yang sistematis, sehingga mahasiswa lebih terdorong untuk mengikuti berbagai kompetisi. Dengan pembinaan yang terarah, partisipasi mahasiswa dalam kompetisi di tingkat nasional maupun internasional dapat meningkat, mendukung pencapaian prestasi yang optimal, serta memenuhi persyaratan kelulusan yang telah ditetapkan.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, program pembinaan ini bertujuan utama untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa Program Studi S-1 Linguistik Indonesia, FISIP, UPN Veteran Jawa Timur dalam berbagai kompetisi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan terencana. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga dapat mengembangkan potensi diri secara komprehensif.

Tujuan khusus dari program pembinaan ini meliputi:

1. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa Program Studi S-1 Linguistik Indonesia dalam berbagai kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional, di bidang akademik dan non-akademik.
2. Mengembangkan program pembinaan yang terstruktur dengan melibatkan dosen sebagai mentor untuk meningkatkan motivasi dan pencapaian prestasi mahasiswa.
3. Menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan bakat dan potensi mahasiswa melalui program pembinaan yang berkelanjutan.
4. Mendukung terpenuhinya poin SKPM sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa sesuai dengan kebijakan akademik di UPN Veteran Jawa Timur.

C. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan bimbingan yang lebih terstruktur dan jelas untuk membantu mahasiswa meraih prestasi lebih tinggi serta memenuhi persyaratan kelulusan melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi Dosen

Menyediakan kesempatan untuk berperan aktif dalam mendampingi mahasiswa, meningkatkan keterlibatan dalam pengembangan prestasi mahasiswa, serta mempererat hubungan antara dosen dan mahasiswa.

3. Bagi Program Studi

Memperkuat citra dan reputasi program studi melalui peningkatan jumlah prestasi mahasiswa di berbagai kompetisi, serta mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) program studi.

4. Bagi Institusi

Mendukung pencapaian IKU perguruan tinggi sebagai indikator keberhasilan pendidikan, serta membantu implementasi MBKM dengan mengakui pengalaman belajar mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Pembinaan Mahasiswa

Pembinaan mahasiswa adalah salah satu strategi dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa secara menyeluruh, mencakup aspek akademik, keterampilan, dan pengembangan karakter (Bettinger & Baker, 2014; Jones & Andrews, 2019; Rodriguez Ott et al., 2020). Konsep ini menekankan bahwa pembinaan tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada kegiatan yang mendukung pengembangan soft skills, kepemimpinan, kreativitas, dan keterampilan sosial. Proses pembinaan ini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti pelatihan, mentoring, bimbingan, dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tujuannya adalah membentuk mahasiswa yang unggul, kompetitif, dan siap menghadapi dunia kerja serta masyarakat.

Di perguruan tinggi, pembinaan mahasiswa biasanya diwujudkan dalam program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan mahasiswa dalam bidang-bidang tertentu (Rodriguez Ott et al., 2020). Misalnya, beberapa universitas memiliki program pembinaan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan, riset, atau partisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional. Melalui program-program ini, mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif, mengeksplorasi bakat mereka, dan mengembangkan diri dengan bimbingan dari dosen atau praktisi berpengalaman.

Peran dosen dalam pembinaan ini sangat krusial, karena dosen bukan hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang memberikan arahan, motivasi, dan dukungan bagi mahasiswa. Dalam program pembinaan yang ideal, dosen dan mahasiswa berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Dosen diharapkan memahami kebutuhan dan minat mahasiswa serta memberikan bimbingan sesuai dengan perkembangan dan potensi individu. Mahasiswa juga berperan sebagai pendukung bagi satu sama lain, menciptakan lingkungan kolaboratif yang memperkuat ikatan di antara mereka, sehingga program pembinaan

lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan prestasi mahasiswa (Eriksen et al., 2020).

Pembinaan mahasiswa juga bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter, dengan dukungan dari universitas, akses fasilitas yang memadai, dan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dalam hal ini, pembinaan adalah tanggung jawab bersama yang melibatkan seluruh elemen universitas untuk membangun ekosistem pendidikan yang berkelanjutan.

B. Pembinaan Prestasi Mahasiswa

Pembinaan prestasi berakar pada konsep motivasi dan pengembangan potensi individu. Salah satu teori yang relevan adalah Teori Motivasi Berprestasi dari David McClelland, yang menyatakan bahwa individu memiliki kebutuhan untuk mencapai sesuatu yang berarti dan bernilai (Anderman, 2020; Munir, 2022). Di dunia pendidikan, mahasiswa dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki dorongan kuat untuk berkompetisi, mencapai hasil terbaik, dan meraih pengakuan atas usahanya. Pembinaan yang efektif bertujuan untuk memfasilitasi motivasi intrinsik ini agar prestasi dapat tercapai.

Teori Pembelajaran Sosial dari Albert Bandura juga mendukung pembinaan prestasi, dengan menekankan peran penting pengamatan, peniruan, dan interaksi sosial dalam pembelajaran (Ozer, 2022; Rumjaun & Narod, 2020). Dalam konteks ini, mahasiswa dapat belajar dari pengalaman orang lain, seperti dosen, teman, atau alumni yang telah berhasil. Dengan mengamati model yang sukses, mahasiswa termotivasi untuk mengembangkan keterampilan dan menghadapi tantangan dalam meraih prestasi. Program pembinaan yang melibatkan bimbingan mentor atau pendampingan teman sebaya dapat memperkuat proses ini.

Teori Growth Mindset dari Carol Dweck juga merupakan landasan penting dalam pembinaan prestasi. Menurut Dweck, orang dengan pola pikir berkembang percaya bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat meningkat melalui usaha, pembelajaran, dan ketekunan (Prasetyo & Asbari, 2023; Rombot, 2021). Dalam pembinaan prestasi, mahasiswa diajak untuk mengadopsi pola pikir ini, melihat kegagalan

sebagai peluang belajar dan berkembang. Pembinaan yang berfokus pada pengembangan growth mindset membantu mahasiswa mengatasi ketakutan akan kegagalan dan mendorong mereka untuk terus berusaha mencapai prestasi.

Selain itu, pembinaan prestasi melibatkan konsep dukungan sosial dan lingkungan. Menurut teori dukungan sosial, motivasi mahasiswa untuk berprestasi lebih tinggi ketika mereka merasa didukung oleh lingkungannya, baik dari dosen, teman, maupun keluarga. Dukungan ini bisa berupa motivasi, sumber daya, dan bimbingan yang memadai. Dengan lingkungan yang mendukung, mahasiswa akan lebih percaya diri dan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam proses meraih prestasi.

C. Tinjauan Program Pembinaan di Lingkungan Perguruan Tinggi

Program pembinaan mahasiswa di perguruan tinggi telah menjadi fondasi penting dalam membentuk lulusan yang kompeten dan berprestasi. Banyak universitas, baik di dalam negeri maupun luar negeri, mengembangkan program pembinaan terstruktur untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dan potensi mereka di luar bidang akademik. Program-program ini umumnya dirancang dengan pendekatan holistik, mencakup kegiatan akademik, ekstrakurikuler, serta pengembangan karakter. Universitas yang berhasil dalam membina prestasi mahasiswa biasanya memiliki sistem pendampingan yang baik, dengan dosen yang aktif berperan sebagai mentor.

Di berbagai universitas, program pembinaan sering difokuskan pada pengembangan keterampilan kepemimpinan, kemampuan interpersonal, dan partisipasi dalam kompetisi baik di tingkat nasional maupun internasional. Sebagai contoh, beberapa universitas memiliki program yang mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta berbagai proyek inovatif yang memungkinkan mereka mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama studi. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi mahasiswa tetapi juga memperluas jaringan mereka di lingkungan akademik dan profesional.

Di Indonesia, banyak perguruan tinggi telah mulai mengimplementasikan program pembinaan dengan fokus pada peningkatan keterampilan mahasiswa untuk bersaing

di ajang-ajang bergengsi. Langkah ini sejalan dengan penerapan program Merdeka Belajar, yang mendorong mahasiswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan di luar perkuliahan. Program ini memberi kebebasan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka melalui kegiatan seperti kompetisi, magang, proyek sosial, dan aktivitas kemahasiswaan lainnya. Dengan keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik, tetapi juga mengembangkan soft skills seperti kepemimpinan, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis yang penting untuk masa depan.

Kolaborasi antara bimbingan dosen dan inisiatif mahasiswa untuk saling mendukung memperkuat efektivitas program pembinaan sehingga dapat memaksimalkan potensi mahasiswa dalam berbagai bidang. Beberapa universitas telah mencetak mahasiswa berprestasi di berbagai kompetisi internasional, seperti debat, olimpiade sains, hingga kompetisi kewirausahaan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran dosen dan program mentoring yang terstruktur, di mana mahasiswa menerima bimbingan intensif untuk mengasah keterampilan dan strategi mereka dalam berkompetisi. Selain itu, alumni yang telah sukses sering diundang sebagai model inspiratif bagi mahasiswa.

Namun, implementasi program pembinaan di perguruan tinggi Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa program belum terstruktur dengan baik, sehingga bimbingan yang diberikan sering kali sporadis dan tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengembangkan sistem pembinaan yang lebih terencana dan terarah. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah menciptakan platform pembinaan berbasis digital yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi secara lebih intensif dan terjadwal. Program pembinaan yang berkelanjutan ini akan lebih efektif dalam meningkatkan prestasi mahasiswa serta mendukung pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi.

BAB III

ANALISIS SITUASI

A. Analisis Kebutuhan mahasiswa Prodi S-1 Linguistik Indonesia

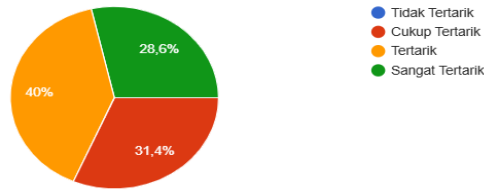
Mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam kompetisi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional merupakan indikator penting keberhasilan sebuah program studi dalam melahirkan lulusan yang unggul dan kompetitif. Kompetisi tersebut tidak hanya menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan akademis dan keterampilan praktis, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, dan daya saing dalam lingkungan yang lebih luas.

Meski demikian, partisipasi mahasiswa Prodi S-1 Linguistik Indonesia dalam kompetisi masih perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu, diperlukan analisis terhadap kebutuhan mahasiswa untuk memahami hambatan, motivasi, serta dukungan yang diperlukan guna memperkuat keterlibatan mereka dalam kompetisi. Analisis ini meliputi aspek kesiapan akademik mahasiswa, dukungan pembimbingan, serta fasilitas yang tersedia guna mendukung keterlibatan dalam kompetisi. Hasil analisis ini akan menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi prestasi yang lebih terencana dan efektif.

Hasil survei tentang minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi prestasi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Program Studi S-1 Linguistik Indonesia memiliki minat yang cukup tinggi terhadap kompetisi. Sebanyak 42,86% responden menyatakan "Tertarik," dan 25% lainnya bahkan merasa "Sangat Tertarik" untuk terlibat dalam berbagai kegiatan kompetisi. Sementara itu, 32,14% mahasiswa menyatakan "Cukup Tertarik," yang mengindikasikan bahwa masih ada potensi untuk meningkatkan antusiasme mereka melalui pendekatan yang lebih strategis. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keinginan untuk berpartisipasi, yang dapat dimanfaatkan untuk merancang program pembinaan yang relevan dengan kebutuhan mereka. gambaran mengenai hasil survei tentang minat mahasiswa dapat dilihat pada gambar berikut:

Seberapa tertarik Anda untuk mengikuti kompetisi prestasi?
35 jawaban

Salin diagram

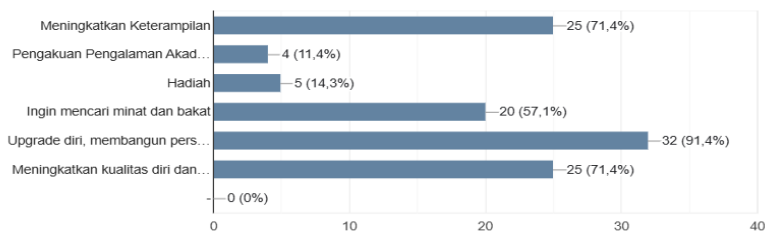


Gambar 3.1 Survei Ketertarikan Mahasiswa dalam Kompetisi Prestasi

Selanjutnya, berdasarkan hasil survei mengenai motivasi utama mahasiswa dalam mengikuti kompetisi prestasi, responden menunjukkan beragam motivasi dalam mengikuti kompetisi, yang didominasi oleh keinginan untuk *upgrade diri*, membangun personal branding, dan membuktikan kemampuan kepada orang lain. Setiap motivasi ini disebutkan oleh 25% responden, menunjukkan pentingnya kompetisi sebagai sarana pengembangan diri dan pencapaian pengakuan di lingkungan mereka. Selain itu, 19% responden menyebutkan peningkatan keterampilan sebagai alasan utama, menyoroti kesadaran mahasiswa akan pentingnya memperluas kemampuan dalam menghadapi tantangan masa depan. Motivasi-motivasi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa melihat kompetisi sebagai jalan untuk memperkaya diri, baik secara personal maupun profesional. Gambaran mengenai hasil survei tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Apa motivasi utama Anda untuk mengikuti kompetisi prestasi?
35 jawaban

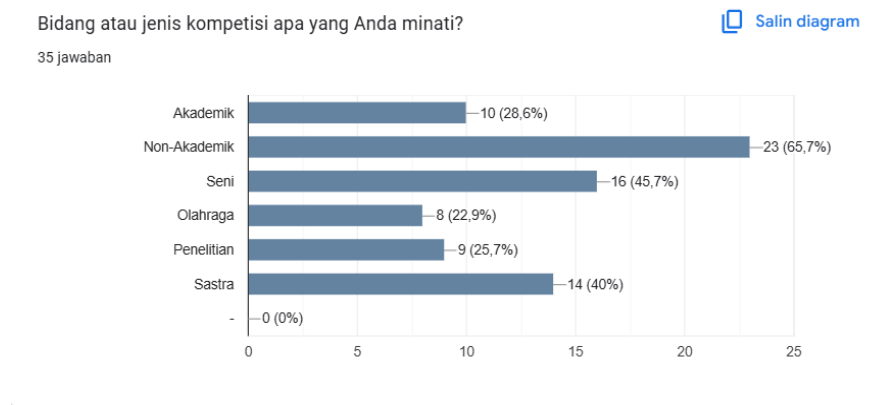
Salin diagram



Gambar 3.2 Survei Motivasi Mahasiswa Mengikuti Kompetisi Prestasi

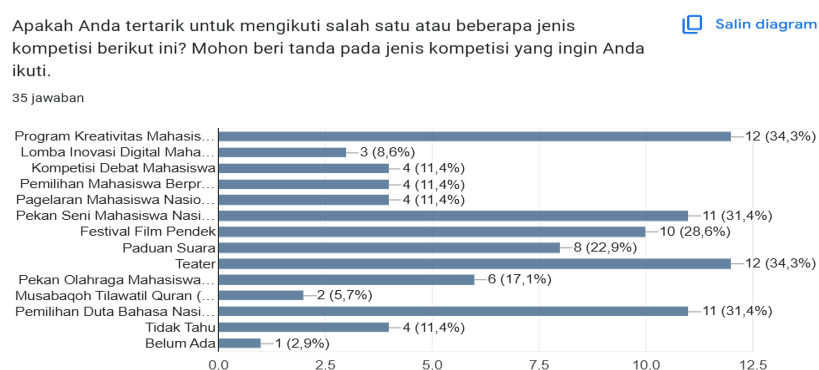
Berdasarkan hasil survei mengenai bidang atau jenis kompetisi yang diminati oleh mahasiswa, mahasiswa menunjukkan minat yang bervariasi terhadap jenis kompetisi, dengan bidang non-akademik menjadi pilihan utama. Sebanyak 18 responden tertarik pada kompetisi di bidang ini, diikuti oleh seni (12 responden) dan sastra (11 responden). Minat pada bidang akademik dan penelitian juga cukup signifikan, masing-masing menarik 9 dan 7 responden. Preferensi ini menunjukkan

bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan yang seimbang antara bidang akademik dan kreativitas, yang dapat menjadi dasar untuk menyusun program kompetisi yang inklusif dan bervariasi. Gambaran mengenai hasil survei tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.3 Survei Bidang atau Jenis Kompetisi yang diminati

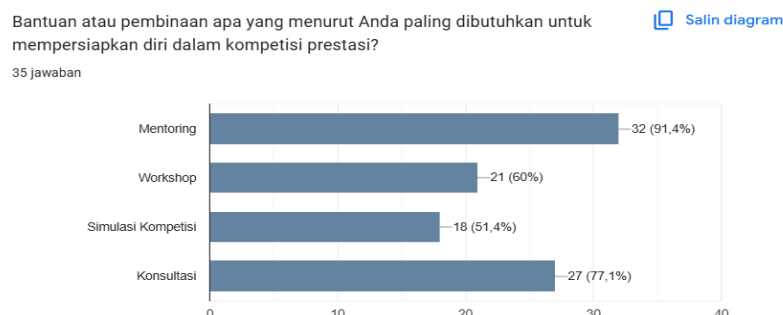
Berdasarkan hasil survei minat mahasiswa terhadap berbagai jenis kompetisi cukup beragam. Beberapa kompetisi tertentu menarik perhatian besar dari mahasiswa. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pemilihan Duta Bahasa Nasional menjadi kompetisi yang paling diminati, masing-masing dipilih oleh 10 responden. Kompetisi berbasis seni seperti Festival Film Pendek dan Teater juga mendapat perhatian tinggi, masing-masing menarik 9 responden. Selain itu, Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) menjadi pilihan populer dengan 8 responden yang tertarik. Preferensi ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki apresiasi terhadap kegiatan yang memberikan ruang untuk berkreasi dan berekspresi, sekaligus menonjolkan kemampuan intelektual. Gambaran mengenai hasil survei tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.4 Survei Jenis Kompetisi yang Diminati

Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi besar dan minat yang tinggi untuk mengikuti berbagai kompetisi prestasi. Namun, kurangnya pembinaan sering kali membuat mereka merasa tidak percaya diri dan bingung dalam mempersiapkan diri. Salah satu kendala utama yang diungkapkan mahasiswa adalah minimnya pendampingan dan penyebaran informasi yang merata, yang menjadi penghambat signifikan dalam meningkatkan keterlibatan mereka. Hambatan-hambatan ini juga tercermin dalam tanggapan mereka mengenai kesulitan yang dihadapi saat akan berpartisipasi dalam kompetisi.

Mahasiswa menghadapi berbagai kendala saat berkompetisi, baik dari sisi internal maupun eksternal. Hambatan internal mencakup kurangnya kepercayaan diri, rasa takut gagal, serta kekhawatiran tentang kemampuan mereka. Di sisi lain, kendala eksternal yang sering disebutkan meliputi kurangnya bimbingan, keterbatasan informasi, dan minimnya dukungan dari lingkungan sekitar. Selain itu, beberapa mahasiswa juga menyoroti masalah finansial dan kesulitan dalam manajemen waktu sebagai faktor yang memengaruhi kesiapan mereka. Kendala-kendala ini menekankan pentingnya penyediaan program pembinaan yang terstruktur, termasuk mentoring, workshop, dan simulasi kompetisi, untuk mendukung mahasiswa mempersiapkan diri secara optimal dan mendorong partisipasi mereka dalam kompetisi prestasi.



Gambar 3.5 Survei Pembinaan yang Dibutuhkan Mahasiswa

Mentoring muncul sebagai kebutuhan utama mahasiswa, mencerminkan pentingnya bimbingan dari individu yang lebih berpengalaman untuk membantu mereka meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan. Selain itu, simulasi kompetisi dan workshop dianggap esensial karena dapat memberikan pengalaman praktis sekaligus pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme kompetisi.

Dengan mengombinasikan ketiga jenis pembinaan ini, mahasiswa diharapkan akan merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama kompetisi.

Oleh karena itu, sangat penting untuk merancang program pembinaan yang terstruktur dan efektif, didukung oleh peran aktif dari lingkungan sekitar, termasuk dosen dan teman sebaya. Dukungan yang sinergis antara berbagai elemen ini akan memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam kompetisi. Dengan pendekatan yang komprehensif, potensi mahasiswa dapat dioptimalkan sehingga mereka mampu berprestasi lebih baik dalam berbagai ajang kompetisi.

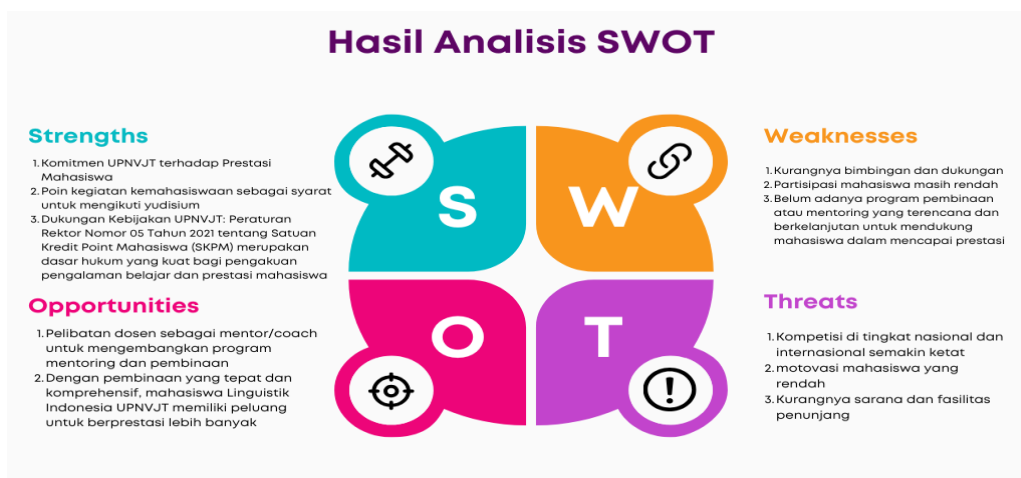
B. Data Prestasi Mahasiswa yang Pernah Diraih

Selama 2 tahun terakhir, mahasiswa Program Studi S-1 Linguistik Indonesia, UPN “Veteran” Jawa Timur hanya mendapatkan dua prestasi. Berikut merupakan data prestasi mahasiswa yang pernah diraih selama 2 tahun terakhir.

Tabel 3.1 Data Prestasi Mahasiswa Prodi S-1 Linguistik Indonesia

No.	Nama Mahasiswa	Jenis Lomba	Tahun	Tingkat	Prestasi yang dicapai
1.	Septivan Wismo Pratama	Smart Science & Social Challenge	2024	Nasional	Peraih Medali Perak
2.	Citra Dewi Kirana	Lomba Voli Dies Natalis AMN Surabaya Ke-1	2023	Regional	Juara 2

C. Hasil Analisis SWOT



Gambar 3.6 Hasil analisis SWOT terhadap Prestasi Mahasiswa dan Rencana Program Pembinaan

Hasil analisis SWOT yang ditampilkan dalam gambar tersebut mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait prestasi mahasiswa di Program Studi S-1 Linguistik Indonesia UPN "Veteran" Jawa Timur. Berikut penjelasan rinci untuk setiap aspeknya:

1. Strength (Kekuatan)

a. Komitmen UPN "Veteran" Jawa Timur terhadap Prestasi Mahasiswa:

Universitas menunjukkan komitmen yang kuat untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Komitmen ini memberikan motivasi dan dukungan yang signifikan bagi mahasiswa untuk terus berkembang dan meraih prestasi.

b. Poin Ekstrakurikuler sebagai Syarat Kelulusan: Dengan menetapkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu syarat kelulusan, UPN "Veteran" Jawa Timur mendorong mahasiswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan di luar kelas. Kebijakan ini berperan penting dalam mendukung pengembangan diri dan pencapaian prestasi mahasiswa.

c. Dukungan Kebijakan Rektor: Keputusan Rektor memberikan landasan hukum yang jelas untuk pengakuan terhadap pengalaman belajar dan prestasi mahasiswa. Kebijakan ini memperkuat validitas pengalaman dan pencapaian mahasiswa selama masa studi, sehingga memberikan nilai tambah dalam perjalanan akademik mereka.

2. Weakness (Kelemahan)

a. Kurangnya Bimbingan dan Dukungan Dosen: Meskipun terdapat komitmen dari institusi, kurangnya bimbingan langsung dari dosen menjadi salah satu hambatan utama yang menghalangi mahasiswa dalam meraih prestasi optimal. Bimbingan yang konsisten diperlukan untuk memberikan arah dan motivasi kepada mahasiswa.

b. Rendahnya Partisipasi Mahasiswa: Tingkat partisipasi mahasiswa dalam program atau kegiatan yang mendukung prestasi masih relatif rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh minimnya motivasi atau kurangnya dorongan yang terorganisasi dengan baik.

c. Tidak Adanya Program Pembinaan yang Terencana: Ketiadaan program pembinaan atau mentoring yang berkelanjutan menjadi kelemahan signifikan.

Program tersebut sangat diperlukan untuk memberikan dukungan, arahan, dan kesempatan pengembangan kepada mahasiswa agar dapat berprestasi lebih baik.

3. Opportunities (Peluang)

a. Pengembangan Program Mentoring dan Pembinaan Terstruktur: UPN

"Veteran" Jawa Timur memiliki peluang besar untuk menciptakan program mentoring dan pembinaan terstruktur dengan melibatkan dosen sebagai mentor atau coach. Pendekatan ini dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi berbagai kelemahan sekaligus memaksimalkan potensi mahasiswa.

b. Peluang Meraih Prestasi yang Lebih Tinggi: Dengan adanya pembinaan yang tepat, mahasiswa Prodi S-1 Linguistik Indonesia memiliki peluang besar untuk bersaing dan berprestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kesempatan ini dapat membuka jalan bagi pengakuan lebih luas terhadap keunggulan mereka.

4. Threats (Ancaman)

a. Kompetisi yang Semakin Ketat: Persaingan dalam berbagai ajang di tingkat nasional dan internasional terus meningkat, yang menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian prestasi mereka.

b. Motivasi Mahasiswa yang Rendah: Kurangnya motivasi dari mahasiswa sendiri menjadi salah satu ancaman terbesar yang dapat menghambat mereka, meskipun program pembinaan sudah tersedia.

c. Keterbatasan Sarana dan Fasilitas Penunjang: Kurangnya sarana dan fasilitas pendukung di lingkungan kampus menjadi kendala dalam membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dan mencapai potensi terbaik mereka.

Secara keseluruhan, analisis SWOT ini menggambarkan bahwa meskipun terdapat komitmen institusi yang kuat dan peluang besar yang dapat dimanfaatkan, kelemahan seperti minimnya bimbingan dan rendahnya partisipasi mahasiswa serta ancaman dari ketatnya kompetisi dan keterbatasan fasilitas perlu segera diatasi.

Dengan upaya yang terkoordinasi, prestasi mahasiswa Prodi S-1 Linguistik Indonesia di UPN "Veteran" Jawa Timur dapat terus ditingkatkan.

RANCANGAN PRO-PRESMA (PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI MAHASISWA)

A. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

1. Jenis Kegiatan Kompetisi

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah sebuah program yang dikembangkan sejak tahun 2001 untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa berdasarkan penguasaan sains, teknologi, dan nilai-nilai keimanan yang tinggi. Program ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, dan membangun kerja sama tim serta kemandirian melalui kegiatan kreatif sesuai dengan bidang ilmu yang mereka tekuni. PKM bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri, dan arif, serta mampu bersaing di era global. Pedoman mengenai PKM dapat dilihat pada link berikut: [PKM](#)

Saat ini, PKM terdiri dari berbagai bidang sebagai berikut:

a. PKM-RE (Riset Eksakta) adalah salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam bidang riset ilmiah. PKM-RE berfokus pada riset berbasis fenomena alamiah dengan menggunakan pendekatan keilmuan seperti fisika, kimia, biologi, dan lainnya. Program ini mendorong mahasiswa untuk melakukan riset yang inovatif dan solutif terhadap permasalahan yang ada di masyarakat, mengungkap fenomena baru, atau membuktikan hipotesis dalam disiplin ilmu tertentu. Ketentuan mengenai PKM-RE dapat dilihat pada link berikut: [PKM-RE](#).

b. PKM-RSH (Riset Sosial Humaniora) adalah program yang mendorong mahasiswa untuk melakukan riset di bidang sosial dan humaniora sesuai dengan kaidah ilmiah. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa melalui penelitian yang berbasis pengamatan terhadap fenomena sosial di masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu mengkritisi fenomena sosial dan humaniora, menggunakan pendekatan ilmiah, metode yang tepat, dan analisis yang sesuai untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Ketentuan mengenai PKM-RSH dapat dilihat pada link berikut: [PKM-RSH](#).

c. PKM-PM (Pengabdian kepada Masyarakat) adalah program yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat. Program ini melibatkan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni oleh mahasiswa untuk membantu meningkatkan kualitas hidup, mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. Ketentuan mengenai PKM-PM dapat dilihat pada link berikut: [PKM-PM](#)

d. PKM-PI (Penerapan IPTEK) adalah program yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang tepat guna untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau pelaku usaha produktif yang berorientasi pada keuntungan (profit). Ketentuan mengenai PKM-PI dapat dilihat pada link berikut: [PKM-PI](#)

e. PKM-KC (Karsa Cipta) adalah program yang dirancang untuk mendorong mahasiswa menghasilkan ide kreatif dan inovatif dalam bentuk produk atau prototipe berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Program ini bertujuan untuk menciptakan produk yang minimal sudah siap diuji coba, dengan menekankan pada orisinalitas ide atau modifikasi produk yang sudah ada, bukan hanya mengadaptasi produk yang sudah ada. Ketentuan mengenai PKM-KC dapat dilihat pada link berikut: [PKM-KC](#)

f. PKM-KI (Karya Inovatif) adalah program kemahasiswaan yang dirancang untuk mendorong mahasiswa mengembangkan produk inovatif skala penuh yang fungsional, bukan sekadar prototipe, dan siap dioperasikan oleh pengguna spesifik, seperti masyarakat umum atau UKM. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan faktual di masyarakat atau dunia usaha dan mengasah kreativitas mereka dalam menciptakan solusi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Ketentuan mengenai PKM-KI dapat dilihat pada link berikut: [PKM-KI](#)

g. PKM-K (Kewirausahaan) adalah program yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa menciptakan dan mengelola usaha, baik barang maupun jasa. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merealisasikan ide kreatif dan inovatif yang memenuhi kebutuhan pasar. PKM-K fokus pada 21 pelatihan kewirausahaan, mulai dari analisis pasar hingga pelaksanaan usaha, dan

dilaksanakan selama 3-4 bulan dalam satu semester. Ketentuan mengenai PKM-K dapat dilihat pada link berikut: [PKM-K](#)

h. PKM-VGK (Video Gagasan Konstruktif) adalah program yang dirancang untuk memanfaatkan ketertarikan mahasiswa dalam membuat konten video di media sosial. Program ini fokus pada gagasan pemecahan masalah yang dikomunikasikan melalui video kreatif di YouTube. Tujuannya adalah untuk mengatasi isu-isu kekinian di masyarakat, terutama yang terkait dengan keprihatinan nasional atau tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Ketentuan mengenai PKM-VGK dapat dilihat pada link berikut: [PKM-VGK](#)

i. PKM-AI (Artikel Ilmiah) adalah program yang fokus pada penulisan artikel ilmiah berdasarkan hasil kegiatan akademik berkelompok yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa Indonesia menulis artikel ilmiah dari kegiatan seperti Praktek Kerja Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), atau kegiatan akademik berkelompok lainnya, yang belum pernah dipublikasikan atau diikuti dalam kompetisi. Ketentuan mengenai PKM-AI dapat dilihat pada link berikut: [PKM AI](#)

j. PKM-GFT (Gagasan Futuristik Tertulis) adalah program yang memberikan wadah bagi mahasiswa untuk menyajikan gagasan kreatif dan futuristik sebagai jawaban terhadap persoalan aktual yang dihadapi bangsa. Program ini bertujuan untuk mengembangkan ide-ide yang unik dan bermanfaat yang tidak terikat pada satu bidang ilmu tertentu, melainkan menyasar solusi yang realistis dan implementatif untuk masalah besar dan kompleks. Ketentuan mengenai PKM-GFT dapat dilihat pada link berikut: [PKM-GFT](#)

2. Tahapan Pelaksanaan Pembinaan

a. Tahap Persiapan:

- 1) Sosialisasi mengenai program PKM kepada mahasiswa melalui seminar atau workshop.
- 2) Melakukan identifikasi minat mahasiswa terhadap bidang PKM yang diminati.
- 3) Pembentukan kelompok PKM berdasarkan minat dan kesesuaian bidang.

- 4) Pelatihan penyusunan proposal PKM yang sesuai dengan ketentuan dan panduan DIKTI.
- 5) Pendampingan oleh dosen pembimbing dan mahasiswa yang pernah lolos PKM untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan proposal PKM.
- 6) Pengajuan proposal PKM ke Tingkat Universitas.

b. Tahap Pelaksanaan:

- 1) Apabila dinyatakan lolos tingkat universitas, mahasiswa melanjutkan pengajuan proposal PKM ke sistem informasi yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI).
- 2) Apabila dinyatakan lolos oleh DIKTI, PKM akan dilaksanakan sesuai dengan proposal yang telah disetujui.
- 3) Monitoring dan evaluasi berkala oleh dosen pembimbing terkait perkembangan program.

c. Tahap Penyelesaian:

- 1) Penyusunan laporan akhir kegiatan PKM.
- 2) Presentasi hasil kegiatan pada ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) atau tahap seleksi final.

3. Metode Pembinaan

a. Coaching/Mentoring Coaching dan mentoring adalah pendekatan yang berfokus pada pengembangan individu dengan memberikan dukungan personal dan profesional kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan tertentu, seperti keberhasilan dalam kegiatan PKM.

1) Coaching

Dalam konteks PKM, coaching bertujuan untuk membantu mahasiswa mengidentifikasi potensi, merencanakan strategi, serta mengembangkan solusi untuk tantangan yang dihadapi selama proses PKM. Seorang coach akan berperan sebagai fasilitator, mengajukan pertanyaan-pertanyaan reflektif, dan memandu mahasiswa agar mampu menemukan sendiri solusi terbaik untuk masalah yang dihadapi. Proses ini bersifat jangka pendek dan spesifik, dengan fokus pada

pencapaian target yang konkret, seperti penyusunan proposal PKM atau pengelolaan tim. Coach dapat berasal dari dosen yang telah ditugaskan untuk menjadi dosen pembimbing. Adapun kegiatan coaching ini meliputi:

- a) Pendampingan dalam perumusan ide kreatif.
- b) Bimbingan teknis dalam menyusun proposal.
- c) Membangun keterampilan problem-solving dan pengambilan keputusan. d) Evaluasi berkala terhadap kemajuan yang dicapai.

2) Mentoring Mentoring lebih bersifat jangka panjang dibandingkan coaching, di mana mentor memberikan arahan, bimbingan, dan berbagi pengalaman untuk membantu mahasiswa memahami proses yang lebih luas dalam pengembangan PKM. Seorang mentor biasanya lebih berpengalaman dan memainkan peran sebagai penasihat, memberikan dukungan emosional, serta membantu mahasiswa dalam pengembangan karier dan keterampilan profesional. Dalam PKM ini, mentor yang akan terlibat adalah mahasiswa yang telah berpengalaman mendapatkan pendanaan PKM dan berhasil lolos ke tingkat PIMNAS. Tujuannya adalah agar mereka dapat membimbing mahasiswa lain dalam menyusun proposal dan melaksanakan kegiatan PKM secara optimal.

Adapun kegiatan Mentoring dalam PKM, meliputi:

- a) Pengarahan dalam memilih tema atau topik PKM yang sesuai.
- b) Bimbingan mengenai teknis pelaksanaan proyek dan manajemen waktu.
- c) Menyediakan feedback terhadap setiap fase pelaksanaan proyek.
- d) Memotivasi dan menginspirasi mahasiswa melalui pengalaman pribadi mentor.

b. Pelatihan/Workshop Pelatihan dan workshop adalah metode pembinaan yang melibatkan pengajaran dan pengembangan keterampilan melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan berbasis pada kegiatan praktis.

1) Pelatihan

Pelatihan dalam konteks PKM berfungsi untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk menjalankan proyek PKM dengan sukses. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek yang relevan dengan

pelaksanaan PKM, seperti penulisan ilmiah, penelitian, pengelolaan proyek, hingga presentasi. Pelatihan biasanya dilakukan dalam format yang lebih formal dan bertahap, di mana mahasiswa dilatih oleh instruktur ahli atau dosen yang memiliki keahlian khusus.

Contoh kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan selama proses PKM, diantaranya:

- a) Pelatihan penulisan proposal PKM.
- b) Pelatihan public speaking dan presentasi untuk mempersiapkan mahasiswa dalam tahap seleksi PKM.

2) Workshop

Workshop adalah format pembinaan yang lebih interaktif, di mana mahasiswa secara aktif terlibat dalam kegiatan berbasis praktik. Dalam workshop, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk langsung mempraktikkan keterampilan yang mereka pelajari, seperti menyusun proposal, melakukan brainstorming ide, atau merancang eksperimen. Workshop bersifat partisipatif dan biasanya melibatkan diskusi kelompok, simulasi, atau praktik lapangan, sehingga mahasiswa dapat belajar melalui pengalaman langsung. Adapun contoh Workshop yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembinaan PKM ini, diantaranya:

- a) Workshop brainstorming ide kreatif PKM.
- b) Simulasi presentasi hasil PKM di hadapan reviewer.

4. Target Capaian Pembinaan

- a. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam PKM hingga 15% dari total mahasiswa aktif.
- b. Mengusahakan jumlah proposal PKM yang diterima dan didanai oleh DIKTI.
- c. Menargetkan setidaknya 1 kelompok mahasiswa berhasil lolos ke ajang PIMNAS.
- d. Menghasilkan karya ilmiah atau produk inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat.

5. Narasumber/Tenaga Ahli yang Ditargetkan

Tabel 4.1 Narasumber/Tenaga Ahli yang Ditargetkan untuk Pembinaan PKM

No.	Narasumber/tenaga Ahli yang Ditargetkan	Institusi
1.	Ilmatus Sa'diyah, M.Hum	UPN "Veteran" Jatim
2.	Dra. Endang Iryanti MM	UPN "Veteran" Jatim
3.	Joni Agung Sudarmanto, S.Sn., M.Ds	Univ. Negeri Malang

6. Jadwal Kegiatan Pembinaan

- November 2024 : Sosialisasi PKM kepada mahasiswa dan perekrutan kelompok PKM.
- Desember 2024 : Pelatihan teknis penyusunan proposal dan penugasan dosen pembimbing.
- Januari 2025 : penyusunan Proposal PKM, Pembimbingan dengan Dosen Pembimbing, dan Mentoring dari mahasiswa yang pernah meraih pendanaan PKM
- Februari : Seleksi Tingkat Universitas
- Februari – Maret 2025 : Revisi Proposal PKM dan Unggah Proposal
- Maret – April 2025 : Penilaian Proposal PKM
- April 2025 : Pengumuman Proposal PKM
- April – Agustus 2025 : Pelaksanaan PKM (PKP2)
- Juli – Agustus 2025 : Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2)
- Agustus 2025 : Unggah Laporan Akhir PKM
- Agustus 2025 : PKM Award 2025
- Agustus 2025 : Evaluasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa.

B. Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS)

1. Jenis Kegiatan

Kompetisi Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Salah satu prinsip penting dalam pendidikan adalah penyelenggaraan yang demokratis dan berkeadilan, menjunjung hak asasi manusia, nilai-nilai keagamaan, kultural, dan kemajemukan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan ini, perlu ada peningkatan pemahaman nilai-nilai kultural dan kemajemukan, serta pengembangan kreativitas mahasiswa, terutama dalam pembelajaran etika, estetika, dan pengembangan bakat di bidang kesenian.

Dalam konteks ini, Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki peran penting dalam mengembangkan prestasi dan manajemen talenta. Salah satu inisiatifnya adalah Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) XVII, yang diadakan sebagai wadah untuk mahasiswa menunjukkan dan meningkatkan kualitas serta kemampuan praktis mereka dalam seni, baik itu seni suara, pertunjukan, sastra, maupun rupa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya budaya bangsa dalam semangat Bhinneka Tunggal Ika.

Pada tahun 2024, Peksiminas XVII akan diselenggarakan secara luring dengan 15 tangkai lomba, masing-masing dinilai oleh tiga juri yang terdiri dari akademisi perguruan tinggi dan profesional. Komitmen Puspresnas melalui BPTI adalah untuk terus mengembangkan potensi bakat dan kreativitas mahasiswa dalam bidang seni, agar mereka dapat berkontribusi lebih besar terhadap pelestarian dan pengembangan kebudayaan nasional. Ketentuan mengenai lomba tersebut dapat dilihat pada link berikut: [PEKSIMINAS](#)

2. Tahapan Pelaksanaan Pembinaan

- a. Identifikasi Potensi: Melakukan penilaian awal untuk mengidentifikasi bakat dan minat mahasiswa di bidang seni.
- b. Pelatihan dan Workshop: Menyelenggarakan pelatihan dan workshop yang fokus pada pengembangan keterampilan seni, termasuk teknik, kreativitas, dan presentasi.

c. Bimbingan dan Pendampingan: Memberikan bimbingan dari para profesional dan akademisi untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi kompetisi.

d. Simulasi Pertunjukan: Mengadakan simulasi atau pertunjukan mini untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam berkompetisi.

e. Evaluasi dan Umpan Balik: Melakukan evaluasi terhadap kemajuan peserta dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan.

3. Metode Pembinaan

a. Coaching dan Mentoring

Metode ini sangat penting untuk membantu mahasiswa mengasah bakat seni mereka.

1) Coaching: Menghadirkan pelatih yang berpengalaman dalam bidang seni yang relevan, seperti musik, tari, teater, atau seni rupa. Pelatih memberikan bimbingan teknis, membantu mahasiswa memahami teknik dasar dan lanjutan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai penampilan atau karya seni mereka. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan diri mahasiswa dalam penampilan.

2) Mentoring: Melibatkan seniman atau alumni yang berpengalaman sebagai mentor. Mentor dapat memberikan wawasan praktis, tips, dan pengalaman yang relevan dalam persiapan untuk PEKSIMINAS. Mereka juga bisa membantu mahasiswa dalam pengembangan konsep karya seni dan persiapan penampilan.

b. Pelatihan Keterampilan Khusus

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa di bidang seni yang mereka geluti.

1) Pelatihan Teknis: Menyediakan pelatihan di berbagai bidang seni, seperti pelatihan vokal, teknik tari, penguasaan alat musik, atau teknik lukisan. Pelatihan ini dilakukan dalam bentuk workshop yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara langsung dan berlatih di bawah bimbingan para ahli. 2) Simulasi Penampilan: Mengadakan sesi latihan atau simulasi penampilan yang mirip dengan kompetisi sebenarnya. Ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk berlatih dalam suasana

yang mendekati kondisi PEKSIMINAS, membantu mereka mengatasi rasa gugup dan meningkatkan performa.

4. Target Capaian Pembinaan

- a. Peningkatan Keterampilan: Mahasiswa menunjukkan peningkatan keterampilan praktis dalam bidang seni yang mereka geluti.
- b. Peningkatan Kepercayaan Diri: Mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menampilkan karya seni mereka di depan publik.
- c. Partisipasi Aktif: Seluruh peserta aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembinaan dan berkontribusi dalam pembuatan karya.
- d. Kualitas Karya: Karya seni yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan siap dipertunjukkan dalam Peksiminas.
- e. Jaringan dan Kolaborasi: Terjalannya jaringan antara mahasiswa, profesional, dan akademisi untuk kolaborasi di masa mendatang.

5. Narasumber/Tenaga Ahli yang Ditargetkan No Narasumber/Tenaga Ahli yang Ditargetkan

Tabel 4.2 Narasumber/Tenaga Ali yang Ditargetkan untuk Pembinaan Peksiminas

No.	Narasumber/tenaga Ahli yang Ditargetkan	Institusi
1.	Adelia Savitri, S.Hum, M.Hum	UPN "Veteran" Jatim
2.	Mashdar Zainal	Praktisi
3.	Ade Kurniawan	Univ. Negeri Malang

6. Jadwal Kegiatan Pembinaan

- Januari 2025 : Identifikasi Potensi Mahasiswa
- Januari 2025 : Sosialisasi PEKSMININAS
- Februari 2025 : Pelatihan dasar dan pembekalan teknis
- Februari-April 2025 : Workshop pengembangan bakat dan seni
- Mei 2025 : Pendaftaran PEKSIMINAS
- Juni 2025 : Pelaksanaan Babak Penyisihan
- Agustus 2025 : Pengumuman Peserta Terpilih
- September 2025 : Pelaksanaan PEKSIMINAS

C. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)

1. Jenis Kegiatan Kompetisi

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) merupakan ajang kompetisi yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia untuk menghargai prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Kompetisi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang memiliki kemampuan unggul dalam berbagai aspek, termasuk capaian akademik, keterampilan komunikasi, kemampuan berpikir kritis, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

PILMAPRES tidak hanya mengukur kecerdasan intelektual, tetapi juga menilai kemampuan kepemimpinan, kreativitas, serta kontribusi mahasiswa dalam memecahkan masalah sosial di lingkungan masyarakat.

Proses seleksi PILMAPRES dimulai dari tingkat program studi, fakultas, hingga perguruan tinggi, sebelum maju ke tingkat nasional. Mahasiswa yang terpilih di tingkat perguruan tinggi akan mengikuti serangkaian tes di tingkat nasional, yang mencakup presentasi karya tulis ilmiah, wawancara, dan penilaian portofolio. Karya tulis ilmiah ini menjadi aspek penting, karena mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis isu-isu kontemporer serta menawarkan solusi berbasis penelitian. Selain itu, keterampilan komunikasi juga diuji melalui presentasi yang menuntut mahasiswa untuk menyampaikan ide secara jelas dan meyakinkan.

PILMAPRES juga memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang aktif berkontribusi dalam kegiatan kemasyarakatan dan organisasi. Mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan peran aktif dalam kegiatan sosial, pengabdian kepada masyarakat, dan aktivitas organisasi kampus maupun luar kampus. Dengan demikian, PILMAPRES tidak hanya berfokus pada prestasi akademik, tetapi juga menyoroti peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang berkontribusi positif dalam lingkungan sosialnya. Kompetisi ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan menampilkan kompetensi multidimensi yang dimiliki, serta mendorong motivasi mereka untuk terus berprestasi di berbagai bidang. Adapun pedoman PILMAPRES ini dapat dilihat pada link berikut: [PILMAPRES](#)

2. Tahapan Pelaksanaan Pembinaan

a. Identifikasi dan Seleksi Calon Peserta

Tahap awal pembinaan dimulai dengan identifikasi dan seleksi mahasiswa yang berpotensi untuk mengikuti PILMAPRES. Proses ini dilakukan di tingkat program studi atau fakultas, di mana mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik dipertimbangkan untuk dipilih. Tim pembina, yang biasanya terdiri dari dosen akan menilai portofolio akademik, karya tulis, kegiatan organisasi, dan kontribusi mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. Setelah mahasiswa terpilih, mereka akan mendapatkan bimbingan awal mengenai tata cara dan aturan kompetisi PILMAPRES.

b. Pembinaan Intensif dan Simulasi Kompetisi

Setelah calon peserta terpilih, mereka akan mengikuti pembinaan intensif yang meliputi pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, keterampilan presentasi, dan pengembangan soft skills. Pada tahap ini, mahasiswa akan dibimbing untuk menyusun karya tulis yang berkualitas, yang relevan dengan isu-isu terkini dan memberikan solusi berbasis riset. Selain itu, simulasi kompetisi seperti sesi presentasi dan wawancara akan dilakukan secara berkala agar mahasiswa dapat berlatih dalam suasana yang menyerupai kondisi nyata kompetisi. Evaluasi dan feedback diberikan secara kontinu untuk memaksimalkan persiapan peserta.

3. Metode Pembinaan

a. Coaching dan Mentoring

Metode coaching dan mentoring adalah kunci dalam membimbing mahasiswa untuk mencapai prestasi yang optimal dalam PILMAPRES.

1) Coaching: Menghadirkan pelatih atau dosen yang berpengalaman dalam pembinaan mahasiswa berprestasi. Pelatih memberikan bimbingan langsung dalam berbagai aspek yang dinilai, seperti akademik, kepemimpinan, dan pengabdian kepada masyarakat. Coaching mencakup pengembangan strategi presentasi dan komunikasi, membantu mahasiswa menyiapkan diri untuk menghadapi juri dengan percaya diri.

2) Mentoring: Melibatkan mahasiswa berprestasi sebelumnya sebagai mentor. Mereka berbagi pengalaman dan tips dalam proses seleksi, termasuk cara menyiapkan diri dan menjawab pertanyaan dari juri. Hubungan ini menciptakan

lingkungan pembelajaran yang mendukung dan mendorong mahasiswa untuk mengatasi tantangan.

b. Pelatihan Keterampilan Khusus

Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan yang relevan bagi peserta PILMAPRES.

1) Pelatihan Presentasi: Menyediakan sesi khusus untuk mengasah kemampuan presentasi mahasiswa, termasuk teknik berbicara di depan umum, penggunaan alat bantu visual, dan cara menjawab pertanyaan dengan efektif. Pelatihan ini membantu mahasiswa mengkomunikasikan ide dan pencapaian mereka dengan jelas dan meyakinkan.

2) Pengembangan Keterampilan Akademik: Memberikan pelatihan dalam bidang akademik yang mencakup keterampilan riset, penulisan karya ilmiah, dan manajemen waktu. Mahasiswa dibimbing dalam menyusun karya tulis atau proposal penelitian yang dapat mendukung pencapaian mereka di PILMAPRES.

4. Target Capaian Pembinaan

Target capaian pembinaan dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) bertujuan untuk memastikan calon peserta memiliki kompetensi yang unggul dan siap menghadapi kompetisi dengan optimal. Berikut adalah beberapa target capaian yang diharapkan:

a. Penguasaan Karya Tulis Ilmiah dan Kemampuan Analisis

Mahasiswa mampu menyusun karya tulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik, memiliki orisinalitas, serta relevan dengan isu-isu aktual di masyarakat. Selain itu, peserta diharapkan memiliki kemampuan analisis yang mendalam dalam menawarkan solusi kreatif dan inovatif terhadap permasalahan yang diangkat dalam karya tulis.

b. Pengembangan Keterampilan Komunikasi dan Presentasi Target pembinaan mencakup pengembangan kemampuan komunikasi yang efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Mahasiswa diharapkan mampu mempresentasikan ide dan gagasan dari karya tulisnya secara jelas, sistematis, dan meyakinkan di depan dewan juri.

Penggunaan media presentasi yang menarik serta pengelolaan waktu yang baik juga menjadi aspek yang diharapkan dikuasai oleh peserta.

c. Peningkatan Soft Skills dan Kepemimpinan Mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik, termasuk kemampuan bekerja sama dalam tim, mengelola waktu, dan beradaptasi dalam situasi yang dinamis. Selain itu, pembinaan juga bertujuan untuk meningkatkan soft skills seperti berpikir kritis, problem solving, serta keterlibatan dalam kegiatan kemasyarakatan. Capaian ini akan mencerminkan keseimbangan antara prestasi akademik dan non-akademik, yang menjadi aspek penting dalam PILMAPRES.

5. Narasumber/Tenaga Ahli yang Ditargetkan

Tabel 4.3 Narasumber/Tenaga Ali yang Ditargetkan untuk Pembinaan Pilmapres

No.	Narasumber/tenaga Asli yang Ditargetkan	Institusi
1.	Dwika Muzakky Anan Taturia, M.Hum	UPN "Veteran" Jatim
2.	Dian Hutami Rahmawati, M.Ikom	UPN "Veteran" Jatim
3.	Dr. Karkono, S.S., M.A	Univ. Negeri Malang

6. Jadwal Kegiatan Pembinaan

- Desember 2024 : Identifikasi Potensi Mahasiswa
- Desember 2024 : Orientasi dan Sosialisasi PILMAPRES
- Desember 2024 - Januari 2025 : Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah
- Januari 2025 : Coaching dan mentoring
- Februari 2025 : Seleksi tingkat program studi
- Februari - Maret 2025 : Pengumuman hasil seleksi tingkat program studi
- Maret 2025 : Seleksi tingkat universitas
- April 2025 : Pengumuman hasil seleksi tingkat universitas
- April 2025 : Pendaftaran Mapres ke LLDIKTI
- Mei 2025 : Seleksi wilayah Mapres di LLDIKTI

- Mei 2025 : Pengumuman peserta yang berhak mengikuti seleksi awal nasional oleh BPTI
- Mei - Juni 2025 : Seleksi awal nasional Mapres
- Juni 2025 : Pengumuman daftar peserta yang berhak mengikuti seleksi final nasional oleh BPTI
- Juli 2025 : Pelaksanaan seleksi final nasional

D. Pemilihan Duta Bahasa Nasional

1. Jenis Kegiatan Kompetensi

Pemilihan Duta Bahasa merupakan ajang kompetisi tahunan yang diselenggarakan oleh **Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa)** pada tingkat nasional, serta **Balai Bahasa Provinsi** pada tingkat provinsi. Ajang ini bertujuan menjangkau generasi muda berusia 18–25 tahun yang memiliki kompetensi unggul dalam pengutamaan bahasa Indonesia, pelestarian bahasa daerah, dan penguasaan bahasa asing.

Kompetisi ini bersifat selektif dan berjenjang:

- **Tingkat Provinsi:** Diselenggarakan oleh Balai Bahasa di setiap provinsi untuk memilih pasangan Duta Bahasa terbaik yang akan mewakili daerahnya di tingkat nasional.
- **Tingkat Nasional:** Diselenggarakan oleh Badan Bahasa dengan melibatkan para juara dari seluruh provinsi untuk memperebutkan gelar Duta Bahasa Nasional.

Dalam kompetisi ini, peserta diuji melalui berbagai aspek, seperti:

1. Kemahiran Berbahasa

- Penguasaan bahasa Indonesia, termasuk tata bahasa, ejaan, dan kemampuan retorika.

- Pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan bahasa daerah sebagai wujud pelestarian budaya.
- Penguasaan bahasa asing sebagai upaya mendukung daya saing global.
-

2. Wawasan Kebahasaan dan Kebudayaan

- Pemahaman tentang sejarah, perkembangan, dan fungsi bahasa Indonesia.
- Pengetahuan tentang kebijakan pemerintah terkait pengutamaan bahasa Indonesia di berbagai bidang, termasuk pendidikan, media, dan hukum.

3. Kreativitas dan Kepemimpinan

- Kemampuan menciptakan program kerja atau kampanye kebahasaan yang inovatif.
- Keterampilan memimpin dan menggerakkan masyarakat untuk mendukung pengutamaan bahasa Indonesia.

Kompetisi ini bukan sekadar ajang perlombaan, tetapi juga menjadi platform bagi generasi muda untuk berkontribusi langsung dalam memajukan bahasa dan budaya bangsa. Adapun pedoman Duta Bahasa Nasional ini dapat dilihat pada link berikut:

[DUTABAHASA](#)

2. Tahapan Pelaksanaan Pembinaan

Tahap Persiapan

- **Rekrutmen Peserta:** Mahasiswa yang memiliki minat dan kompetensi kebahasaan diajak mendaftar.
- **Pengenalan Kompetisi:** Sosialisasi tentang syarat, kriteria, dan tahapan Pemilihan Duta Bahasa Nasional.
- **Pembekalan Dasar:** Workshop tentang EBI (Ejaan Bahasa Indonesia), penyusunan proposal program kerja, dan penguatan wawasan kebudayaan.

Tahap Pelaksanaan

- **Simulasi Seleksi:**

- Simulasi tes kebahasaan (Indonesia, daerah, asing).
- Simulasi presentasi program kerja di hadapan mentor.
- **Latihan Intensif:**
 - Pendalaman materi kebahasaan dan kepribadian.
 - Penguatan kemampuan public speaking dan diplomasi.
- **Partisipasi Seleksi Resmi:** Mahasiswa mengikuti seleksi Duta Bahasa di tingkat provinsi.

Tahap Penyelesaian

- **Evaluasi Proses:** Membahas kekuatan dan kelemahan selama kompetisi.
- **Pengembangan Program:** Karya atau program kerja yang diusulkan dalam lomba dapat diimplementasikan atau dipublikasikan.
- **Pengarsipan dan Publikasi:** Dokumentasi hasil lomba untuk disosialisasikan sebagai motivasi bagi mahasiswa lainnya.

3. Metode Pembinaan

- a) Workshop Terstruktur: Pelatihan tentang EBI, retorika, kepribadian, dan wawasan kebahasaan.
- b) Pendekatan Kolaboratif: Mahasiswa dilatih bekerja sama dalam menyusun program kerja yang inovatif.
- c) Simulasi Kompetisi: Memberikan gambaran nyata tentang tahapan seleksi melalui uji coba dan evaluasi.
- d) Mentoring Personal: Pembinaan individual dengan dosen atau praktisi yang berpengalaman di bidang kebahasaan dan budaya.

4. Target Capaian Pembinaan

- a. Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi hingga 10% dari Total Mahasiswa Aktif:
 - Menargetkan partisipasi mahasiswa dalam seleksi Duta Bahasa di tingkat provinsi.
- b. Mengusahakan Mahasiswa Berprestasi hingga Tingkat Nasional:

- Setidaknya satu mahasiswa dari program studi dapat mewakili provinsi di tingkat nasional.

c. Menghasilkan Program Kerja Inovatif:

- Program kerja yang diusulkan peserta tidak hanya relevan dengan tema kebahasaan, tetapi juga memiliki dampak nyata bagi masyarakat.

d. Meningkatkan Kompetensi Kebahasaan dan Kepribadian:

- Mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia secara profesional, mempromosikan bahasa daerah, dan menguasai bahasa asing sebagai penunjang.

5. Narasumber/Tenaga Ahli yang Ditargetkan

Tabel 4.4 Narasumber/Tenaga Ahli yang Ditargetkan untuk Pembinaan PKM

No.	Narasumber/tenaga Asli yang Ditargetkan	Institusi
1.	Patricia Elsa, M.A	UPN "Veteran" Jatim
2.	Mahimma Romadhona, S.T., M.Ds.	UPN "Veteran" Jatim
3.	Dina Nisrina, M.Pd	Praktisi

6. Jadwal Kegiatan Pembinaan

- Desember 2024 : Identifikasi potensi mahasiswa dan sosialisasi Pemilihan Duta Bahasa Nasional.
- Desember 2024 – Januari 2025 : Pelatihan kebahasaan (Indonesia, daerah, dan asing).
- Januari 2025 : Pelatihan penyusunan dan presentasi program kerja.
- Februari 2025 : Simulasi tes kebahasaan dan public speaking, serta seleksi tingkat program studi.
- Maret 2025 : Pengumuman hasil seleksi program studi dan seleksi tingkat universitas.

- April 2025 : Pendaftaran Duta Bahasa ke tingkat provinsi dan pengumuman seleksi tingkat universitas.
- Mei 2025 : Seleksi tingkat provinsi dan pengumuman peserta yang lolos ke tingkat nasional.
- Mei – Juni 2025 : Pelatihan intensif untuk seleksi nasional.
- Juni 2025 : Pengumuman peserta yang lolos ke seleksi final nasional.
- Juli – November 2025 : Pembinaan lanjutan dan persiapan final.
- Desember 2025 : Seleksi dan grand final Pemilihan Duta Bahasa Nasional.

E. Festival Teater Pelajar Mahasiswa Nasional (FTPMN)

1. Jenis Kegiatan Kompetensi

Diselenggarakan oleh **Komunitas Kegiatan Mahasiswa (KKM) Teater Sendratasik**, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Surabaya, festival ini menjadi ajang tahunan yang mempertemukan pelajar dan mahasiswa dari berbagai jenjang untuk mengembangkan kemampuan seni teater mereka. Kegiatan ini bertujuan mempererat hubungan antargenerasi muda melalui seni pertunjukan, sekaligus melestarikan nilai-nilai budaya.

FTPMN adalah sebuah festival seni teater yang mempertemukan peserta dari berbagai jenjang pendidikan. Tujuannya adalah untuk:

- Mengembangkan kemampuan seni teater.
- Melestarikan nilai-nilai budaya lokal dan nasional.
- Menyediakan ruang apresiasi seni yang kompetitif dan edukatif.

Mahasiswa diharapkan tidak hanya berkompetisi, tetapi juga memperoleh pembelajaran dari berbagai tahapan kegiatan, seperti workshop, latihan, diskusi, dan evaluasi.

Jenis Lomba

1. **Monolog (Mahasiswa):** Kompetisi seni peran individu yang menonjolkan ekspresi emosional, teknik vokal, penguasaan teks, dan gerak panggung.
2. **Teater (Pelajar SMA se-Indonesia):** Kompetisi kelompok yang menampilkan lakon teater bertema bebas dengan muatan budaya atau sosial.
3. **Pantomim (SD-SMP):** Seni pertunjukan tanpa kata yang mengandalkan gerakan tubuh untuk menyampaikan pesan atau cerita.

Mahasiswa Linguistik Indonesia dapat fokus pada **lomba monolog**, dengan bimbingan yang berorientasi pada kekuatan ekspresi naratif dan linguistik.

2. Tahapan Pelaksanaan Pembinaan

Tahap Persiapan

- **Rekrutmen Peserta:** Menyeleksi mahasiswa yang berminat dan memiliki potensi seni teater.
- **Workshop Dasar:** Pembekalan awal tentang teknik seni peran, manajemen produksi, dan eksplorasi naskah.
- **Penyusunan Naskah Monolog:** Mahasiswa dapat memanfaatkan pengetahuan linguistik untuk menciptakan teks yang kaya makna.

Tahap Pelaksanaan

- **Latihan Intensif:** Latihan rutin untuk meningkatkan penguasaan peran, vokal, gestur, dan penghayatan.
- **Simulasi Pementasan:** Melakukan uji coba monolog di hadapan mentor atau kelompok pembina.
- **Pementasan Kompetisi:** Peserta tampil dalam ajang FTPMN untuk dinilai oleh dewan juri.

Tahap Penyelesaian

- **Evaluasi:** Refleksi atas proses dan penampilan dengan mentor dan rekan.
- **Pengarsipan Karya:** Dokumentasi penampilan untuk bahan evaluasi dan inspirasi di masa mendatang.

- **Pengembangan Lanjutan:** Memanfaatkan hasil lomba untuk pembelajaran lebih lanjut dalam seni dan linguistik.

3. Metode Pembinaan

- **Pelatihan Terstruktur:** Latihan terjadwal dengan fokus pada aspek teknis (vokal, gerak, mimik) dan emosional.
- **Kolaborasi Multidisiplin:** Mengintegrasikan linguistik dengan seni teater, misalnya melalui analisis wacana naskah.
- **Pendekatan Partisipatif:** Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembuatan naskah dan konsep pementasan.
- **Pendampingan Intensif:** Mentor dari dosen atau praktisi teater mendampingi peserta secara berkala.

4. Target Capaian Pembinaan

- **Kemampuan Seni Peran:** Mahasiswa mampu mengekspresikan karakter dan emosi melalui monolog yang kuat.
- **Penguasaan Linguistik dalam Seni:** Memanfaatkan keterampilan bahasa untuk menciptakan naskah yang komunikatif dan bermakna.
- **Pengembangan Diri:** Mahasiswa lebih percaya diri dan mampu bekerja sama dalam tim.
- **Apresiasi Budaya:** Mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap seni dan budaya lokal maupun global.

5. Narasumber/Tenaga Ahli yang Ditargetkan

Tabel 4.5 Narasumber/Tenaga Ahli yang Ditargetkan untuk Pembinaan PKM

No.	Narasumber/tenaga Asli yang Ditargetkan	Institusi
1.	Zahro Rokhmawati, M.Pd	UPN "Veteran" Jatim
2.	Moh. Amin, S.Pd	Praktisi
3.	Puspa Zanuar Asmaranti, M.Pd	Praktisi

6. Jadwal Kegiatan Pembinaan

- Desember 2024 : Identifikasi mahasiswa berbakat di bidang seni teater.
- Januari – Februari 2025 : Pelatihan dasar seni teater, termasuk akting, penyutradaraan, dan naskah.
- Maret 2025 : Pemilihan tim atau individu yang akan mewakili program studi.
- April – Juni 2025 : Latihan intensif dan simulasi pertunjukan.
- Juli – Agustus 2025 : Penyempurnaan naskah dan latihan final.
- September – Oktober 2025 : Gladi bersih dan uji coba di hadapan mentor.
- November 2025 : Evaluasi akhir dan penguatan mental peserta.
- Desember 2025 : Pelaksanaan festival dan kompetisi di tingkat nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderman, E. M. (2020). Achievement motivation theory: Balancing precision and utility. *Contemporary Educational Psychology*, 61. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101864>
- Bettinger, E. P., & Baker, R. B. (2014). The Effects of Student Coaching: An Evaluation of a Randomized Experiment in Student Advising. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 36(1). <https://doi.org/10.3102/0162373713500523>
- Eriksen, M., Collins, S., Finocchio, B., & Oakley, J. (2020). Developing Students' Coaching Ability Through Peer Coaching. *Journal of Management Education*, 44(1). <https://doi.org/10.1177/1052562919858645>
- Jones, R. J., & Andrews, H. (2019). Understanding the rise of faculty–student coaching: An academic capitalism perspective. *Academy of Management Learning and Education*, 18(4). <https://doi.org/10.5465/amle.2017.0200>
- Munir, M. (2022). MOTIVASI ORGANISASI: Penerapan Teori Maslow, McGregor, Frederick Herzberg dan McLelland. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01.
- Ozer, E. M. (2022). Albert Bandura and Social Learning Theory. *The American Psychologist*, 77(3).
- Prasetyo, D., & Asbari, M. (2023). Fixed mindset versus growth mindset: Model pengembangan sumber daya manusia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01).
- Rodriguez Ott, N., Staklis, S., & Boyette, J. (2020). The Effectiveness of Student Coaching in Community Colleges. *Community College Journal of Research and Practice*, 44(8). <https://doi.org/10.1080/10668926.2019.1621786>
- Rombot, O. (2021). FIXED MINDSET DAN GROWTH MINDSET. <https://Pgsd.Binus.Ac.Id/>
- Rumjaun, A., & Narod, F. (2020). Social Learning Theory—Albert Bandura. https://doi.org/10.1007/978-3-030-43620-9_7

LAMPIRAN

KALENDER PRO-PRESMA

1. KALENDER PRO-PRESMA PKM

KALENDER PRO-PRESMA KOMPETISI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)																					
Des 24							Januari 2025							Februari 2025							Keterangan: Sosialisasi PKM Pelatihan Teknis Penyusunan Proposal PKM Seleksi Tingkat Universitas Revisi Proposal Penilaian Proposal Pengumuman Proposal Pelaksanaan PKM Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM Unggah Laporan Akhir PKM PKM Award Evaluasi Kegiatan PKM
M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	
1	2	3	4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	
8	9	10	11	12	13	14	12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	
15	16	17	18	19	20	21	19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	
22	23	24	25	26	27	28	26	27	28	29	30	31	23	24	25	26	27	28			
29	30	31																			
Maret 2025							Apr-25							Mei 2025							
M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	
						1	6	7	8	9	10	11	12					1	2	3	
2	3	4	5	6	7	8	13	14	15	16	17	18	19	4	5	6	7	8	9	10	
9	10	11	12	13	14	15	20	21	22	23	24	25	26	11	12	13	14	15	16	17	
16	17	18	19	20	21	22	27	28	29	30				18	19	20	21	22	23	24	
23	24	25	26	27	28	29	30	31						25	26	27	28	29	30	31	
30	31																				
Juni 2025							Juli 2025							Agustus 2025							
M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	
1	2	3	4	5	6	7	6	7	8	9	10	11	12						1	2	
8	9	10	11	12	13	14	13	14	15	16	17	18	19	3	4	5	6	7	8	9	
15	16	17	18	19	20	21	20	21	22	23	24	25	26	10	11	12	13	14	15	16	
22	23	24	25	26	27	28	27	28	29	30	31			17	18	19	20	21	22	23	
29	30													24	25	26	27	28	29	30	
														31							

2. KALENDER PRO-PRESMA PEKSIMINAS

KALENDER PRO-PRESMA PEKAN SENI MAHASISWA NASIONAL PEKSIMINAS																					
Januari 2025							Februari 2025							Maret 2025							Keterangan: Identifikasi Potensi Mahasiswa Sosialisasi PEKSIMINAS Workshop Pengembangan Bakat dan Seni Pendaftaran PEKSIMINAS (Tentatif) Pelaksanaan Babak Penyisihan (Tentatif) Pengumuman Peserta Terpilih (Tentatif) Pelaksanaan PEKSIMINAS
M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	
			1	2	3	4	2	3	4	5	6	7	8	2	3	4	5	6	7	8	
5	6	7	8	9	10	11	9	10	11	12	13	14	15	9	10	11	12	13	14	15	
12	13	14	15	16	17	18	16	17	18	19	20	21	22	16	17	18	19	20	21	22	
19	20	21	22	23	24	25	23	24	25	26	27	28	23	24	25	26	27	28	29		
26	27	28	29	30	31									30	31						
Apr-25							Mei 2025							Juni 2025							
M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	
			1	2	3	4	5	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	
6	7	8	9	10	11	12	11	12	13	14	15	16	17	8	9	10	11	12	13	14	
13	14	15	16	17	18	19	18	19	20	21	22	23	24	15	16	17	18	19	20	21	
20	21	22	23	24	25	26	25	26	27	28	29	30	31	22	23	24	25	26	27	28	
27	28	29	30											29	30						
Juli 2025							Agustus 2025							Sep-25							
M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	
			1	2	3	4	5	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	
6	7	8	9	10	11	12	10	11	12	13	14	15	16	7	8	9	10	11	12	13	
13	14	15	16	17	18	19	17	18	19	20	21	22	23	14	15	16	17	18	19	20	
20	21	22	23	24	25	26	24	25	26	27	28	29	30	21	22	23	24	25	26	27	
27	28	29	30	31			31							28	29	30					

3. KALENDER PRO-PRESMA PILMAPRES

KALENDER PRO-PRESMA PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI (PILMAPRES)						
Des 24						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
Januari 2025						
M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	
Februari 2025						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	
Maret 2025						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					
April 2025						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			
Mei 2025						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
Juni 2025						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					
Juli 2025						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

Keterangan:

- Identifikasi Potensi Mahasiswa
- Orientasi dan Sosialisasi PILMAPRES
- Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah
- Coaching dan Mentoring
- Seleksi Tingkat Prodi
- Pengumuman Hasil Seleksi
- Seleksi Tingkat Universitas
- Pengumuman Seleksi Tingkat Universitas
- Pendaftaran Mapres ke LLDIKTI (Tentatif)
- Seleksi Wilayah Mapres di LLDIKTI (Tentatif)
- Pengumuman Peserta yang Berhak Mengikuti
- Seleksi Awal Nasional oleh BPTI (Tentatif)
- Seleksi Awal Nasional Mapres (Tentatif)
- Pengumuman Daftar Peserta yang Berhak
- Mengikuti Seleksi Final Nasional oleh BPTI (Tentatif)
- Pelaksanaan Seleksi Final Nasional (Tentatif)

4. KALENDER PRO-PRESMA DUTA BAHASA NASIONAL

KALENDER PRO-PRESMA PEMILIHAN DUTA BAHASA						
Des 24						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
Januari 2025						
M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	
Februari 2025						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	
Maret 2025						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					
April 2025						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			
Mei 2025						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
Juni 2025						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					
Juli 2025						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		
Agust 2025						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
September 2025						
M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
Oktober 2025						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		
November 2025						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Keterangan:

- Identifikasi Potensi Mahasiswa dan Sosialisasi
- Pemilihan Duta Bahasa Nasional
- Pelatihan Kebahasaan (Indonesia, Daerah, Asing)
- Pelatihan Penyusunan dan Presentasi Program Kerja
- Simulasi Tes Kebahasaan dan public speaking, Serta Seleksi Tingkat Prodi
- Pengumuman Hasil Seleksi Program Studi dan Tingkat Universitas
- Pendaftaran Duta Bahasa ke Tingkat Provinsi (Tentatif)
- Seleksi Tingkat Provinsi
- Pelatihan Intensif untuk Seleksi Nasional
- Pengumuman Peserta yang Lolos ke Final Nasional
- Pembinaan Lanjutan dan Persiapan Final
- Seleksi dan Grand Final Pemilihan Duta Bahasa Nasional

5. KALENDER PRO-PRESMA FTPMN

KALENDER PRO-PRESMA																																		
FESTIVAL TEATER PELAJAR MAHASISWA NASIONAL (FTPMN)																																		
Des 24							Januari 2025							Februari 2025																				
M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28
29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				
Maret 2025							Apr-25							Mei 2025																				
M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28
29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				
Juni 2025							Juli 2025							Aug-25																				
M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28
29	30						29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				
Sep-25							Oct-25							Nov-25																				
M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28
29	30						29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				

- Keterangan:
- Identifikasi Mahasiswa Berbakat di Bidang Pelatihan Dasar Seni Teater
 - Pemilihan Tim atau Individu yang Mewakili Prodi Latihan Intensif dan Simulasi Pertunjukan
 - Penyempurnaan Naskah dan Latihan Final Gladi Bersih dan Uji Coba
 - Evaluasi Akhir dan Penguatan Mental Peserta
 - Pelaksanaan Festival dan Kompetisi Tingkat Nasional